

**EFISIENSI ANGGARAN BELANJA PERJALANAN DINAS
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH
II DI MASA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2020**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Oleh :

**Tri Widiya Ningsih
07011381722162**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**EFISIENSI ANGGARAN BELANJA PERJALANAN DINAS
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH
II DIMASA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2020**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**

Oleh:

**TRI WIDIYA NINGSIH
07011381722162**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, November 2021


Pembimbing I

**Prof. Dr. Slamet Widodo, MS.,MM
NIP. 195811191985031003**



Pembimbing II

**Dr. Lili Erina, M.Si
NIP. 196612301992032001**



HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

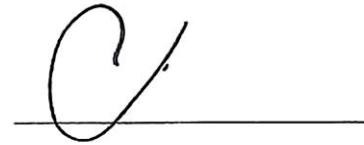
EFISIENSI ANGGARAN BELANJA PERJALANAN DINAS LEMBAGA
LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH II DI MASA PANDEMI
COVID-19 TAHUN 2020

SKRIPSI

Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada tanggal 06 Januari 2022
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

Prof. Dr. Slamet Widodo, MS., MM
Ketua



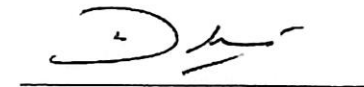
Dr. Lili Erina, M.Si
Anggota



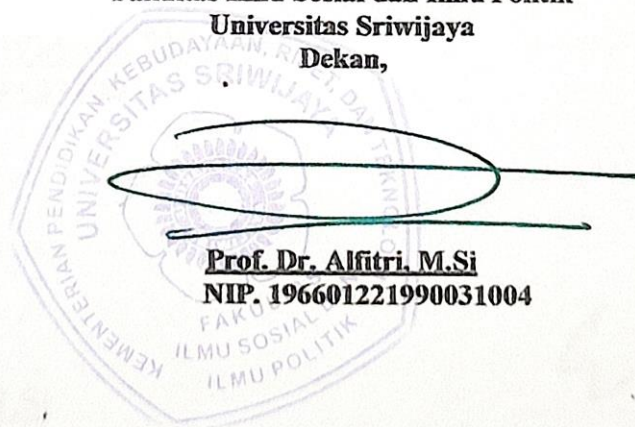
Dr. Nengyanti, M.Hum
Anggota



Dwi Mirani, S.IP., M.Si
Anggota



Palembang, Januari 2022
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya
Dekan,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TRI WIDIYA NINGSIH
NIM : 07011381722162
Tempat dan Tanggal Lahir : Lubuklinggau, 05 Mei 1999
Program Studi/jurusan : Ilmu Administrasi Publik / Keuangan Negara dan Fiskal
Judul Skripsi : EFISIENSI ANGGARAN BELANJA PERJALANAN
DINAS LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI
WILAYAH II DI MASA PANDEMI COVID-19

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah hasil pengamatan penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang telah ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 12 Februari 2022
Yang Membuat Pernyataan,



Tri Widiya Ningsih
07011381722162

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**“Maka jangan sekali-kali membiarkan kehidupan dunia ini memperdaya
kamu” (Q.S Fatir:5)**

**“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apapun, niscaya dia akan melihat
(balasan)nya” (Q.S Al-Zalzalah:7)**

**Allah selalu menjawab doa dengan tiga cara; langsung mengabulkannya, menundanya,
atau mengantinya dengan yang lebih baik**

Atas Ridha Allah SWT, Skripsi

Ini Saya Persembahkan Kepada :

- 1. Kedua orang tua saya, Bapak
Saring dan Ibu Lasmiasi**
- 2. Ayunda saya Wydi Astuti**
- 3. Rekan Seperjuangan Ilmu
Administrasi Publik
Angkatan 2017**
- 4. Almamater kebanggaan saya**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efisien anggaran belanja perjalanan dinas LLDIKTI Wilayah II di masa pandemi Covid-19 tahun 2020. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh realisasi anggaran yang tidak terserap secara menyeluruh di tahun 2020 serta tidak adanya revisi anggaran belanja Perjalanan Dinas di masa pandemi Covid-19. Analisis efisiensi menggunakan perbandingan antara *input* dan *output* menurut Mardiasmo. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efisiensi anggaran belanja perjalanan dinas LLDIKTI Wilayah di masa pandemi Covid-19 tahun 2020 sebesar 72 persen yang termasuk kategori baik, namun tidak terdapat revisi anggaran belanja perjalanan dinas LLDIKTI Wilayah II di masa pandemi Covid-19 yang mengakibatkan adanya anggaran yang tidak terserap. Adapun saran penelitian ini yaitu LLDIKTI Wilayah II harus lebih siap siaga dalam menghadapi berbagai situasi yang terjadi seperti pandemi Covid-19 dengan melakukan penghematan dan revisi anggaran.

Kata Kunci : Anggaran, Efisiensi, Perjalanan, Dinas, Covid-19, LLDIKTI

Pembimbing I



Prof. Dr. Slamet Widodo, MS., MM
NIP. 195811191985031003

Pembimbing II



Dr. Lili Erina, M.Si
NIP. 196612301992032001

Palembang, Januari 2022

**Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



Zailani Surva Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

ABSTRACT

This study aims to find out how efficient the LLDIKTI Region II official travel budget is during the Covid-19 pandemic in 2020. This research was motivated by the realization of the budget that was not fully absorbed in 2020 and the absence of revisions to the official travel budget during the Covid-19 pandemic. Efficiency analysis uses a comparison between input and output according to Mardiasmo. The research method used is a qualitative. Data collection techniques through documentation and interviews. The results of this study indicate that the efficiency of the Regional LLDIKTI official travel budget during the Covid-19 pandemic in 2020 of 72 percent which is included in the good category, but there is no revisions to the LLDIKTI Region II official travel budget during the Covid-19 pandemic which resulted in an unabsorbed budget. . The suggestion for this research is that LLDIKTI Region II must be more prepared in dealing with various situations that occur such as the Covid-19 pandemic by making savings and budget revisions.

Keywords: Budget, Efficiency, Travel, Service, Covid-19, LLDIKTI

Advisor I



Prof. Dr. Slamet Widodo, MS.,MM
NIP. 195811191985031003

Advisor II



Dr. Lili Erina, M.Si
NIP. 196612301992032001

Palembang, January 2022
Chairman of the Department of Public Administration
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University



Zailani Surya Marpaung, S.Sos.,MPA
NIP. 198108272009121002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil ‘Alamin, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Efisiensi Anggaran Belanja Perjalanan Dinas Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II di Masa Pandemi Covid-19” Sebagai syarat untuk mencapai gelar Derajat Sarjana Strata 1 Ilmu Administrasi Publik.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih terkhusus kepada Allah Subhanahu Wa Ta’ala, yang telah memberikan segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini serta Kedua Orang Tua, Ayah tercinta Saring, Ibunda tersayang Lasmiati, dan Ayunda terkasih, Wydi Astuti, S.KM yang selalu mendoakan dan memberi dukungan baik berupa moril maupun material. Penulis juga turut mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yakni kepada;

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
3. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA, selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik.
4. Bapak Prof. Dr. Slamet Widodo, MS.,MM Si selaku Dosen Pembimbing I saya yang telah memberikan arahan dan masukan dalam proses mengerjakan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Lili Erina, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan masukan dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Dr. Ardyan Saptawan, M.Si selaku Pembimbing Akademik yang telah memperlancar proses akademik selama masa perkuliahan ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terkhusus Program Studi Ilmu Administrasi Publik yang telah memberikan banyak Ilmu serta seluruh staf akademik yang telah membantu perihal administrasi selama masa pendidikan.
8. Bapak Prof. Yuliansyah, SE, MSA, PhD, Akt, CA selaku Kepala LLDIKTI Wilayah II
9. Bapak Fansyuri Dwi Putra, S.E., M.Si, Selaku Kabag Umum LLDIKTI Wilayah II
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga Allah Subhanahu Wa Ta’ala membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dan senantiasa melindungi, serta mencurahkan limpahan rahmat dan karunianya. Apabila masih terdapat kekeliruan dalam skripsi ini, penulis menerima kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun. Atas perhatian dan kerjasamanya penulis ucapkan terimakasih, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis, LLDIKTI Wilayah II, Jurusan Administrasi Publik, dan semua pihak yang membacanya.

Palembang, November 2021

Tri Widiya Ningsih

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBINGG SKRIPSI.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAM PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	11
1. Efisiensi	11
2. Anggaran Sektor Publik.....	14
3. Perjalanan Dinas	16
B. Konsep Efisiensi Yang Digunakan.....	19
C. Penelitian Terdahulu.....	20
D. Kerangka Pemikiran	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Definisi Konsep.....	26
C. Fokus Penelitian	27
D. Unit Analisis Data.....	28
E. Jenis dan Sumber Data	28
F. Informan Penelitian	28
G. TeknikPengumpulan Data	29
H. Teknik Analisis Data	29
I. Teknik Keabsahan Data.....	31
J. Sistematika Penulisan.....	32
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	33
B. Analisis Efisiensi Anggaran Belanja Perjalanan Dinas LLDIKTI Wilayah II Di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020.....	37
1. Analisis Efisiensi pada Aspek <i>Input</i>	37
2. Analisis Efisiensi pada Aspek <i>Output</i>	50
3. Rasio Efisiensi Anggaran Belanja Perjalanan Dinas	63
C. Temuan Efisiensi Anggaran Belanja Perjalanan Dinas LLDIKTI Wilayah II Di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020.....	66

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA...	71

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.	Anggaran Belanja Perjalanan Dinas LLDIKTI Wilayah II Tahun 2020 (dalam rupiah).....	6
Tabel 2.	Anggaran Belanja Perjalanan Dinas LLDIKTI Wilayah II Tahun 2019 (dalam rupiah).....	7
Tabel 3.	Akun-Akun Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri.....	18
Tabel 4.	Penelitian terdahulu.....	21
Tabel 5.	Fokus Penelitian.....	27
Tabel 6.	Kas LLDIKTI Wilayah II Tahun 2020.....	38
Tabel 7.	Penetapan Kinerja LLDIKTI Wilayah II Tahun 2020.....	40
Tabel 8.	Pagu Anggaran Kegiatan Perjalanan Dinas.....	44
Tabel 9.	Pagu Anggaran Kegiatan Perjalanan Dinas.....	49
Tabel 10.	Realisasi Anggaran Dalam Kas LLDIKTI Wilayah II Tahun 2020.....	51
Tabel 11.	Realisasi Anggaran Penetapan Kinerja LLDIKTI Wilayah II Tahun 2020.....	52
Tabel 12.	Realisasi Anggaran Kegiatan Perjalanan Dinas.....	56
Tabel 13.	Kriteria Varians Belanja.....	59
Tabel 14.	Varians Anggaran Belanja Perjalanan Dinas LLDIKTI Wilayah II.....	60
Tabel 15.	Kriteria Tingkat Efisiensi Anggaran.....	64
Tabel 16.	Rasio Efisiensi Anggaran Belanja Perjalanan Dinas LLDIKTI Wilayah II Tahun 2020.....	65
Tabel 17.	Matriks Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	67

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	23
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Tugas Penunjukan Dosen Pembimbing Seminar Usulan Skripsi
2. Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi
3. Surat Pengusulan Izin Penelitian
4. Surat Izin Penelitian
5. Kartu Bimbingan Seminar Usulan Penelitian Skripsi Pembimbing I
6. Kartu Bimbingan Seminar Usulan Penelitian Skripsi Pembimbing II
7. Halaman Persetujuan Dosen Pembimbing Seminar Usulan Skripsi
8. Lembar Revisi Seminar Usulan Skripsi Pembimbing I
9. Lembar Revisi Seminar Usulan Skripsi Penguji I
10. Lembar Revisi Seminar Usulan Skripsi Penguji I
11. Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing I
12. Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing II
13. Lembar Revisi Ujian Komprehensif Skripsi Pembimbing I
14. Lembar Revisi Ujian Komprehensif Skripsi Pembimbing II
15. Lembar Revisi Ujian Komprehensif Skripsi Penguji I
16. Lembar Revisi Ujian Komprehensif Skripsi Penguji II
17. Pedoman Wawancara
18. Laporan Realisasi LLDIKTI Wilayah II Tahun 2019
19. Laporan Realisasi LLDIKTI Wilayah II Tahun 2019
20. Dokumentasi Wawancara

DAFTAR SINGKATAN

LLDIKTI	: Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
SBM	: Standar Biaya Masukan
PMK	: Peraturan Menteri Keuangan
KEMENPANRB	: Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
PSBB	: Pembatasan Sosial Berskala Besar
APBN	: Anggaran Pendapatan Belanja Negara
SDM	: Sumber Daya Manusia
COVID	: <i>Corona Virus Disease</i>
WFH	: <i>Work From Home</i>
WFO	: <i>Work From Office</i>
PPK	: Pejabat Pembuat Komitmen
PPSPM	: Pejabat Penanda tangan Surat Perintah Membayar
RKAKL	: Rencana Kinerja Anggaran Kementerian Lembaga

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Efisiensi menurut Mulyadi (2007:63) ialah, “cara (usaha, kerja) dalam menjalankan sesuatu dengan tidak membuang-buang biaya. Efisiensi juga berarti rasio antara input dan output/biaya” Efisiensi sangat berpengaruh terhadap kinerja pemerintah dimana kinerja pemerintah dinilai baik apabila mampu mengefisiensikan anggaran sehingga anggaran tersebut dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Mardiasmo (2009 : 132), “Pengukuran efisiensi dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara *output* yang dihasilkan terhadap *input* yang digunakan (*cost of output*). Proses kegiatan operasional dapat dikatakan efisien apabila suatu produk atau hasil kerja tertentu dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana yang serendah-rendahnya (*spending well*)”.

Menurut Mardiasmo (2002:5), *Input* merupakan sumber daya yang digunakan untuk pelaksanaan suatu kebijakan, program, dan aktivitas. Terdapat dua jenis *input* yakni *input primer* dan *input sekunder*. *Input primer* ialah kas atau dana anggaran sedangkan *input sekunder* mencakup bahan baku yang digunakan untuk menghasilkan *output*. Menurut Sudarwo (1995:61) dalam Brata & Kurniawati (2020) Kas merupakan sebagai nilai uang kontan yang ada dalam perusahaan beserta pos-pos lain yang ada dalam jangka waktu dekat dapat diuangkan sebagai alat pembayaran kebutuhan finansial yang mempunyai sifat paling tinggi tingkat likuiditasnya. Menurut Kholmi (2005) dalam Satar (2019:92) Bahan baku merupakan bahan yang membentuk bagian besar produk jadi. *Output* merupakan hasil yang dicapai dari suatu program, aktivitas, dan kebijakan. Pada umumnya *output* yang diinginkan saja yang dibicarakan, sedangkan *output* yang tidak diinginkan atau efek samping jarang dibicarakan.

Keppmendagri No.690.900.327 Tahun 1994 tentang pedoman penilaian dan Kinerja keuangan menyatakan anggaran tidak efisien apabila rasio lebih dari 100 persen, rasio 90 hingga 100 persen dinyatakan kurang efisien, rasio 80 hingga 90 persen dinyatakan cukup efisien, rasio 60 hingga 80 persen dinyatakan efisien, sangat efisien apabila rasio dibawah 60 persen.

Menurut Mardiasmo (2009:61) “anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial”. Anggaran adalah rencana keuangan yang disusun secara sistematis untuk menunjang berjalannya suatu organisasi sehingga anggaran memegang peranan yang sangat penting. Sedangkan Anggaran sektor Publik menurut Mardiasmo (2009:62) yaitu “suatu dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan dari suatu organisasi yang meliputi informasi mengenai pendapatan, belanja, dan aktivitas.

Tahun 2020 terdapat penyebaran Pandemi Covid-19 di dunia. Pandemi Covid-19 yang mendunia membuat banyak negara mengalami kerepotan dalam perekonomiannya (Pardede Joshua, 2020). Indonesia tidak luput dari penyebaran dan dampak virus mematikan ini. Seperti yang telah diumumkan oleh bapak Presiden Joko Widodo, Virus Corona sendiri telah masuk di Indonesia sejak tanggal 02 Maret 2020. Berbagai himbuan digalakkan Pemerintah untuk menekan laju persebaran Covid-19 yang kian hari kian bertambah seperti himbuan dirumah saja, *Work From Home*, *social distancing* yang kemudian berubah menjadi *physical distancing* hingga pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di berbagai daerah yang dimulai pada kota Jakarta tanggal 10 April 2020.

Perppu Nomor 1 Tahun 2020 menjelaskan bahwa pandemi Covid-19 secara nyata telah mengganggu aktivitas ekonomi dan membawa dampak bagi perekonomian sebagian besar negara-negara di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Terganggunya aktivitas ekonomi akan

berimplikasi pada perubahan dalam postur anggaran (APBN) tahun 2020, baik dari sisi pendapatan negara, belanja negara, maupun pembiayaan, dan respon kebijakan keuangan negara dan fiskal dibutuhkan untuk menghadapi risiko pandemi Covid-19.

Berbagai kebijakan lahir dalam rentang waktu yang cepat dan singkat. Proses ini diistilahkan sebagai proliferasi kebijakan. Terkhusus dalam mengatasi keuangan negara ada beberapa Langkah yang Pemerintah lakukan untuk Penanganan Pandemi Covid-19. (Juliani, Henny, 2020) ;

- a. Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2020 tentang Refocusing Kegiatan, Realokasi Anggaran, serta Pengadaan Barang dan Jasa dalam Rangka Percepatan Penanganan Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). Berikut hal yang diatur dalam Inpres Nomor 4 Tahun 2020 :
 - 1). Mengutamakan anggaran untuk kegiatan yang mempercepat penanganan Covid-19 (*refocusing* kegiatan dan realokasi anggaran)
 - 2). Mengajukan usulan revisi anggaran untuk mempercepat *refocusing* kegiatan dan realokasi anggaran dan
 - 3). Mempermudah dan memperluas akses pengadaan barang dan jasa untuk mempercepat penanganan Covid-19.
- b. Perppu Nomor 1 Tahun 2020 tentang kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Coronavirus disease 2019 (Covid-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.
- c. UU Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peppu Nomor 1 Tahun 2020
- d. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Perppu Nomor 1 Tahun 2020 menjadi Undang-Undang dan melampirkannya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari

Undang-Undang ini.

Pada masa pandemi Covid-19 ini anggaran yang bukan prioritas direalokasi untuk kebutuhan pencegahan penanggulangan Covid-19 seperti yang telah diinstruksikan oleh Presiden. Anggaran sosialisasi yang melibatkan banyak peserta dan juga anggaran perjalanan dinas ialah anggaran yang dapat direalokasikan karena terdapat pembatasan pergerakan manusia yakni PSBB untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. Realokasi anggaran ini sesuai dengan Peppu No 1 tahun 2020 dan Peraturan Menteri Keuangan No.38/PMK.02/Tahun 2020. Realokasi anggaran perjalanan dinas sangat penting karena apabila ada salah satu pegawai yang terkonfirmasi tertular Covid-19 maka kantor akan ditutup sehingga memperlambat pelayanan.

Presiden RI, Joko Widodo, menerbitkan Inpres No.4/2020, yang menginstruksikan, seluruh Menteri/Pimpinan /Gubernur/ Bupati/ Walikota mempercepat *refocusing* kegiatan, realokasi anggaran dan pengadaan barang jasa penanganan Covid-19. Pemerintah harus menentukan skala prioritas dengan mengurutkan anggaran belanja berdasarkan tingkat urgensinya. Pemerintah dapat melakukan *refocusing* pada anggaran terutama untuk bidang kesehatan dan sosial. *Refocusing* anggaran belanja ini juga diperlukan karena merosotnya asumsi anggaran pendapatan. Pemerintah dapat juga melakukan pemangkasan pada belanja-belanja tertentu misalnya pengeluaran untuk perjalanan dinas, belanja rapat, bimbingan teknis, penyuluhan, dan sejenisnya. Perjalanan dinas merupakan perjalanan yang dilakukan oleh karyawan atau pegawai suatu lembaga yang berkaitan dengan tugas kedinasan (Wursanto,2006). Perjalanan dinas dalam Peraturan Menteri Keuangan No 113/PMK.05/2012 tentang perjalanan dinas dalam negeri bagi pejabat Negara, pegawai negeri, dan pegawai tidak tetap memiliki 4 prinsip. Prinsip pertama adalah selektif dimana perjalanan dinas hanya untuk kepentingan yang sangat tinggi dan prioritas serta berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan. Prinsip kedua adalah ketersediaan anggaran dan

kesesuaian dengan pencapaian kinerja K/L. Prinsip ketiga yaitu efisiensi penggunaan belanja negara. Prinsip keempat adalah akuntabilitas pemberian perintah pelaksanaan perjalanan dinas dan pembebanan biaya perjalanan dinas. Prinsip-prinsip ini sangat penting untuk diterapkan terutama dalam masa Pandemi Covid-19 ini.

Setelah Kementerian Pendayagunaan Aparatus Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN RB) mengeluarkan edaran yang mengizinkan perjalanan dinas sejumlah persyaratan dibulan Juni lalu, beberapa ASN mulai melakukan perjalanan dinas keluar kota ditengah maraknya kasus pandemi Covid-19. Berbagai tanggapan muncul mengenai kebijakan ini seperti Misbah Hasan selaku Sekretaris Jenderal Forum Indonesia untuk Transparansi Anggaran menilai kebijakan tersebut sembronobaik dari segi anggaran maupun kesehatan (bbc.com). Anggaran semestinya bisa dialirkan ke daerah-daerah untuk mempercepat penanganan Covid-19. Menurut Riris Andono, epidemiologi Universitas Gadjah Mada jika dilihat dari aspek kesehatan perjalanan harus dipilah karena dapat meningkatkan penularan Covid-19 (bbc.com). Menanggapi hal tersebut Menteri PAN RB menyatakan akan mengingatkan seluruh instansi untuk menerapkan sistem penugasan perjalanan dinas yang selektf dan akuntabel. Deputi Bidang Kelembagaan dan Tata Lasana Kementerian PAN_RB, Rini Widyantini juga menyatakan bahwa perjalanan dinas akan dilaksanakan dengan pengawasan ketat.

Pemerintah berupaya meningkatkan efektivitas belanja perjalanan dinas pegawai negeri ditengah upaya menggenjot penyerapan anggaran di masa pandemi. Sri Mulyani Indrawati selaku Menteri Keuangan mengatakan mengatakan akan meningkatkan efektivitas penghematan belanja perjalanan dinas (katadata.co.id). Menteri keuangan menyatakan kebijakan belanja perjalanan dinas akan lebih dipertajam sesuai tingkat urgensinya sehingga kegiatan perjalanan dinas dapat lebih efisien dan efektif sesuai kebutuhan. Pemerintah melakukan sederet penghematan belanja di tengah seretnya pendapatan negara dan kebutuhan besar dana untuk penanganan corona. Pemerintah pusat diproyeksi dapat

menghemat belanja sebesar Rp 145 triliun tahun ini (katadata.co.id).

Kegiatan perjalanan dinas dilakukan hampir seluruh satuan kerja (satker) pada kementerian Negara/lembaga, termasuk LLDIKTI Wilayah II masih melakukan beberapa perjalanan dinas, hal tersebut dapat dilihat melalui Anggaran Perjalanan Dinas, sebagai berikut:

Tabel 1. Anggaran Belanja Perjalanan Dinas LLDIKTI Wilayah II Tahun 2020 (dalam rupiah)

Nama Akun	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Dana (Rp)	Realisasi (%)
Belanja Perjalanan Biasa	2.064.531.000	1.749.168.585	315.362.415	84,72
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	417.000.000	161.000.000	256.000.000	38,60
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	68.004.000	63.805.000	4.199.000	93,82
Belanja Perjalanan Lainnya	1.504.440.000	934.572.429	569.867.571	62,12

Sumber : Diolah Penulis dari Laporan Realisasi LLDIKTI Wilayah II

Tahun 2020 perjalanan dinas LLDIKTI Wilayah II pada akun belanja perjalanan biasa dianggarkan sebesar Rp2.064.531.000 dan terealisasi sebesar Rp1.749.168.585 dengan persentase penyerapan 84,72 persen, pada akun belanja perjalanan dinas dalam kota dianggarkan sebesar Rp417.000.000 dan terealisasi sebesar Rp161.000.000 dengan persentase 38,60 persen. Akun Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota dianggarkan sebesar Rp 68.004.000 dan terealisasi sebesar Rp 63.805.000 dengan persentase penyerapan 93,82 persen serta pada akun belanja lainnya dianggarkan sebesar Rp1.504.440.000 sedangkan terealisasi sebesar Rp934.572.429 dengan persentase 62,12 persen. Berdasarkan data tersebut terdapat anggaran yang tidak terserap secara menyeluruh. Realisasi anggaran tahun 2020 sangat jauh berbeda dari tahun 2019. Adapun anggaran perjalanan dinas LLDIKTI Wilayah II tahun 2019 sebagai berikut:

Tabel 2 Anggaran Belanja Perjalanan Dinas LLDIKTI Wilayah II Tahun 2019**(dalam rupiah)**

Nama Akun	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Dana (Rp)	Realisasi (%)
Belanja Perjalanan Biasa	1.985.178.000	1.964.972.287	20.205.713	98,98
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	377.350.000	373.200.000	4.150.000	98,90
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	890.472.000	890.448.800	23.200	100
Belanja Perjalanan Lainnya	3.280.116.000	3.256.502.775	23.613.225	99,29

Sumber : Diolah Penulis dari Laporan Realisasi Anggaran LLDIKTI Wilayah II

Tabel Anggaran Belanja Dalam Negeri Tahun 2019 memperlihatkan penyerapan anggaran perjalanan dinas tahun 2019 lebih tinggi dari tahun 2020. Pada tahun 2019 perjalanan dinas LLDIKTI Wilayah II pada akun belanja perjalanan biasa dianggarkan sebesar Rp1.985.178.000 dan terealisasi sebesar Rp1.964.972.287 dengan persentase penyerapan 98,98 persen, pada akun belanja perjalanan dinas dalam kota dianggarkan sebesar Rp377.350.000 dan terealisasi sebesar Rp373.200.000 dengan persentase 98,90 persen. Akun Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota dianggarkan sebesar Rp890.472.000 dan terealisasi sebesar Rp890.448.800 dengan persentase penyerapan 100 persen serta pada akun belanja lainnya dianggarkan sebesar Rp3.280.116.000 sedangkan terealisasi sebesar Rp3.256.502.775 dengan persentase 99,29 persen.

Berdasarkan data realisasi belanja dengan anggaran yang ditetapkan tersebut terdapat selisih yang cukup signifikan. Menurut Siska dan Afriyanto (2018:100), selisih realisasi belanja dengan yang dianggarkan cukup signifikan bisa memberikan dua kemungkinan yaitu menunjukkan adanya efisiensi anggaran atau telah terjadi kelemahan dalam perencanaan anggaran sehingga estimasi belanjanya kurang tepat atau tidak terserapnya anggaran tersebut

bisa disebabkan karena adanya program atau kegiatan yang tidak dilaksanakan padahal sudah dianggarkan, oleh karena itu perlu dilakukan analisis yang akurat dalam anggaran.

Tahun 2020 memang terdapat pandemi Covid-19 yang membuat pemerintah melakukan larangan perjalanan dinas dengan diterbitkannya Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2020 tanggal 09 April 2020 hingga diterbitkannya surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 64 Tahun 2020 tanggal 13 Juli 2020 yang mencabut larangan perjalanan dinas bagi aparatur sipil Negara keluar daerah sehingga sangat berdampak terhadap aktivitas perjalanan dinas.

Melihat adanya Pandemi Covid-19 ini, semestinya anggaran perjalanan dinas tahun 2020 dilakukan revisi, namun dapat dilihat bahwa tidak adanya pemangkasan anggaran perjalanan dinas LLDIKTI tahun 2020, pada akun belanja perjalanan biasa dan akun belanja perjalanan dinas dalam kota Kota justru lebih tinggi di tahun 2020. LLDIKTI Wilayah II tidak melakukan pemangkasan terhadap anggaran perjalanan dinas tahun 2020. Perjalanan dinas sempat terhenti sejak adanya larangan dari kementerian namun kembali berjalan ketika adanya pencabutan larangan tersebut. Berikut wawancara yang dilakukan bersama Kepala Bagian Umum LLDIIKTI Wilayah II bapak Fansyuri :

“Di LLDIKTI tidak ada pemangkasan anggaran perjalanan dinas, ada pemangkasan Anggaran itu untuk kegiatan workshop karena tidak ada larangan untuk melakukan perjalanan dinas, perjalanan dinas tahun 2020 bukan tidak dilaksanakan namun ditunda pelaksanaannya. Ketika sudah diizinkan pada bulan Agustus perjalanan dinas langsung dilaksanakan bahkan pada akhir tahun kemarin semua personil diajak.”

Sesuai Perpu no 1 tahun 2020 dan Peraturan Menteri keuangan no 38/PMK.02/Tahun 2020, Anggaran perjalanan dinas menjadi salah satu target anggaran yang dapat direalokasi dan diefisienkan penggunaannya dikarenakan terdapat pembatasan pergerakan manusia yakni PSBB untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. Pemilahan perjalanan dinas dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti melihat lagi prioritasnya apakah esensial atau tidak

karena terdapat kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan secara jarak jauh, namun untuk kegiatan yang kurang esensial dapat dilakukan melalui jarak jauh seperti meeting melalui aplikasi zoom, selain itu perjalanan dinas perlu mengecek dahulu tempat ia berada dan tempat yang akan dituju apakah berada di zona merah atau tidak.

Tanggal 21 Desember 2020 melalui surat nomor 3817/LL2/KP/2020 perihal tindak lanjut percepatan, penyebaran dan penanggulangan Coronavirus Disease (Covid-19) LLDIKTI Wilayah II menghimbau seluruh aktivitas pelayanan yang ada di LLDIKTI Wilayah II dihentikan sementara mulai dari tanggal 22 Desember 2020 s.d 3 Januari 2021. Penghentian sementara pelayanan LLDIKTI ini diakibatkan adanya Pegawai LLDIKTI Wilayah II yang terpapar Covid-19, ini tentunya mempengaruhi pelayanan yang ada di LLDIKTI Wilayah II.

Efisiensi anggaran belanja sangat diperlukan agar nantinya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam penggunaan anggaran belanja sehingga anggaran belanja dapat digunakan secara optimal. Melihat fenomena ini penulis memandang perlu untuk melakukan penelitian penggunaan anggaran belanja perjalanan dinas dengan tema; “EFISIENSI ANGGARAN BELANJA PERJALANAN DINAS LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH II DI MASA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2020”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, terdapat rumusan masalah yang peneliti buat yaitu:

“Bagaimana Efisiensi Anggaran Belanja Perjalanan Dinas Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II Di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka terdapat tujuan dari penelitian ini yaitu:

“Untuk mengetahui efisiensi Anggaran Belanja Perjalanan Dinas pada saat Pandemi Covid-19 di Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II (LLDIKTI Wilayah II) Tahun 2020”

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan rujukan pada jurusan Ilmu Administrasi Publik terkhususnya konsentrasi Keuangan Negara mengenai Ketepatan Anggaran

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan bagi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II.

DAFTAR PUSTAKA

- Bayu, Dimas Jarot. 2020. Pemerintah Rencana Hemat Belanja Rp 145 T, Termasuk Perjalanan Dinas. Katadata.co.id. Diakses pada 22 Desember 2020. <https://katadata.co.id/amp/marthathertina/finansial/5e9c5ab37aa99/pemerintah-rencana-hemat-belanja-rp-145-t-termasuk-perjalanan-dinas>
- Brata, B.A.W, & Kurniawati. (2020). *Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Terhadap Penjualan Tunai Pada Koperasi Karyawan Pt Anabatic Technologies Tbk*. In *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi* .2(1).
- Daljono. 2009. *Akuntansi Biaya : Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Febrianto, A. M., Lestari, N. A., & K, N. A. (n.d.). *DINAS DALAM NEGERI Effectiveness and Efficiency of Domestic Official Travel Cost Standard*. 53–69.
- Hafis, A. R. 2007. *Peranan Anggaran Biaya Operasi dalam menunjang Efektivitas Pengendalian Biaya Operasi (Studi Kasus pada PT Kereta Api)*. Skripsi. Universitas Widyatama. Bandung.
- Hanoatubun, S. (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia*. *Jurnal Of Education, Psychology, and Counselling*, 2, 146–153.
- Juliani, H. (2020). *Analisis Yuridis Kebijakan Keuangan Negara dalam Penanganan Pandemi Covid-19 Melalui Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020*. *Administrative Law and Governance Journal*, 3(2), 329–348.
- Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Kep-311/PB/2014 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi
- Mahmudi. 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Meilinda, S. D. (2020). *Covid-19 : Struktur Masalah dan Pendekatan Kebijakan*. *Prosiding Seminar Nasional Problematika Sosial Pandemi Covid-19*, 82–88.
- Moleong, Lexy. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. 2007. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mukaromah, Vina Fadhrul. *Melihat Peningkatan Kasus Covid-19 di Indonesia dari Bulan ke Bulan*. Kompas.com. Diakses pada 22 Desember 2020. <https://www.kompas.com/tren/read/2020/09/01/200200165/melihat-peningkatan-kasus-Covid-19-di-indonesia-dari-bulan-ke-bulan?page=all>.
- Nugraha, F. A., Winarto, A. R., Purnomo, R. A., & Hamidah, C. (2020). *Hambatan Ekonomi Masyarakat Ponorogo Akibat Covid-19*. *Jurnal Pemerintah Dan Politik*, 5(3), 25–32.
- Olivia, Grace. 2020. *Akibat virus corona, realisasi anggaran perjalanan dinas kementerian merosot*. Kontan.co.id. Diakses pada 22 Desember 2020. <https://amp.kontan.co.id/news/akibat-virus-corona-realisisi-anggaran-perjalanan-dinas-kementerian-merosot>
- Pardede Joshua. 2020. *COVID 19 Perlambat Pertumbuhan Ekonomi Global*. Diakses pada 22 Desember 2020. <https://money.kompas.com/read/2020/03/01/074000226/ekonomi-Covid-19-perlambat-pertumbuhan-ekonomi-global>
- Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 22/PB/2013 tentang Ketentuan Lebih Lanjut Pelaksanaan Perjalanan Dinas Dalam Negeri Bagi Pejabat Negara, Pegawai Negeri, dan Pegawai Tidak Tetap.
- Peraturan Menteri Keuangan no 38/PMK.02/Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Keuangan Negara untuk Penangan Pandemi COVID-19 dan/atau Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan

- Peraturan Menteri Keuangan No. 39/PMK.02/2020 tentang Tata Cara Revisi Anggaran Tahun 2020.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 113/PMK.05/2012 tentang Perjalanan Dinas Dalam Negeri bagi Pejabat Negara, Pegawai Negeri, dan Pegawai Tidak Tetap,
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 78/pmk.02/2019 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2020.
- Perpu No 1 tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi COVID-19 dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan
- Putra, D. M. (2018). *Indonesian Treasury Review*. Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik, 3(4), 330–346.
- Rampengan, Melania., dkk (2016). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol.16, No.03.
- Rudianto.2012. *Akuntansi Pengantar*. Jakarta:Erlangga.
- Rusiadi, R., Aprilia, A., Adianti, V., & Verawati, V. (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Stabilitas Ekonomi Dunia (Studi 14 Negara Berdampak Paling Parah)*. *Jepa*, 5(2), 173-182.
- Saogi, A. (2020). *Strategi Percepatan Penyerapan Anggaran Kementerian Di Masa Pandemi Covid-19 : Studi Kasus Strategy for the Acceleration of Budget Absorption in the Covid-19 Pandemic: Case Study of the Ministry of Religion in Cirebon District*. Jurnal Publika Unswagati Cirebon STRATEGI, 8(2), 53–68.
- Satar,M & Adi.S. (2019). *Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Efisiensi Biaya Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada CV. Granvile*. Jurnal Ilmiah Akuntansi.10(3),89-101.
- Silalahi, D. E., & Ginting, R. R. (2020). *Strategi Kebijakan Fiskal Pemerintah Indonesia Untuk Mengatur Penerimaan dan Pengeluaran Negara Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19*. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(2), 156–167.
- Siska, A. J., & Afriyanto, N. (2018). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Penggunaan Anggaran Belanja Pada Komisi Pemilihan Umum Periode 2011-2015 (Studi Kasus Pada Komisi Pemilihan Umum Kota Payakumbuh). *EKONOMIKA SYARIAH : Journal of Economic Studies*, 2(1), 99. <https://doi.org/10.30983/es.v2i1.522>
- Sumenge, Ariel Sharon. Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Minahasa Selatan. *Jurnal EMBA*. 2013. Vol.1, No.3.
- Sadono Sukirno.2013. *Teori Pengantar Makro Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono.2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suparmoko, M. 2011. *Keuangan Negara dalam Teori dan Praktik*. Yogyakarta: BPFE.
- Utomo Suryo. 2020. *Tiga Dampak Besar Pandemi Covid-19 Bagi Ekonomi RI*
<https://republika.co.id/berita/qdgt5p383/tiga-dampak-besar-pandemi-covid19-bagi-ekonomi-ri>
- Victoria, Agatha Olivia.2020. *Sri Mulyani Akan Perketat Perjalanan Dinas Pegawai Negeri*. Katadata.co.id. Diakses pada 22 Desember 2020.<https://katadata.co.id/yuliawati/finansial/5f45cbf6b1dd8/sri-mulyani-akan-perketat-perjalanan-dinas-pegawai-negeri>
- Warta Ekonomi. 2020. ASN Sekarang Boleh Lakukan Perjalanan Dinas, Asal... . [wartaekonomi.co.id](https://www.wartaekonomi.co.id/read285259/asn-sekarang-boleh-lakukan-perjalanan-dinas-asal). Diakses pada 4 Mei 2021. <https://www.wartaekonomi.co.id/read285259/asn-sekarang-boleh-lakukan-perjalanan-dinas-asal>

Wijaya, Callistasia.2020. *Covid-19: Perjalanan dinas ASN disebut 'sebrono' dari segi anggaran dan kesehatan, pemerintah klaim 'akan selektif'*. BBC News Indonesia. Diakses pada 22 Desember 2020. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-53604341>